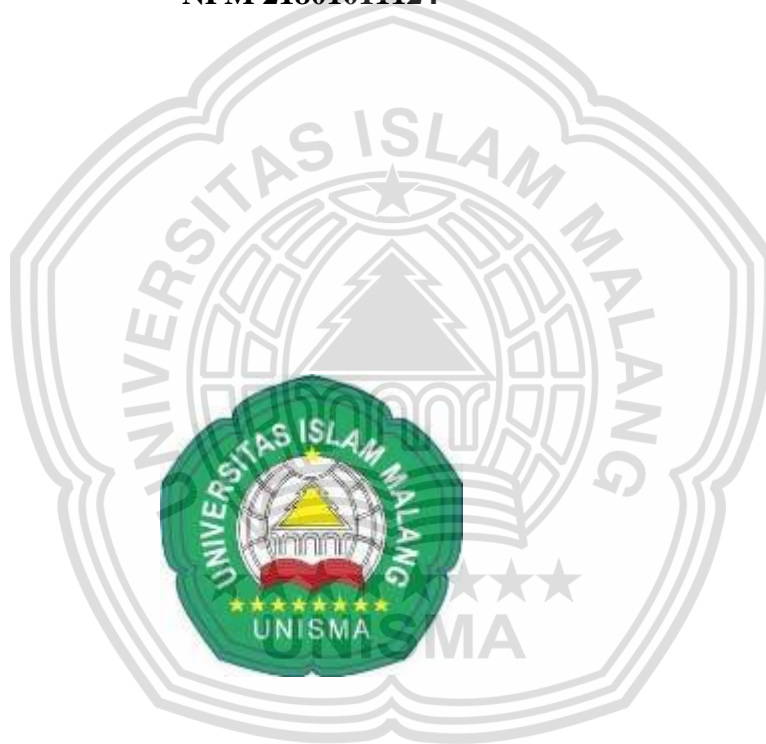




**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ERA
MILENIAL DI MTS NEGERI BATU**

SKRIPSI

**OLEH:
ANIS SETYOWATI
NPM 21801011124**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2022

Abstrak

Setyowati, Anis. 2022. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri Batu Pada Era Milenial*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI. Pembimbing 2: Moh. Eko Nasrullah, M.Pd.

Kata Kunci: Strategi, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Era Milenial, MTs Negeri Batu.

Strategi pembelajaran merupakan sebuah perencanaan tindakan tentang serangkaian kegiatan yang direncanakan secara khusus dari metode manapun pemanfaatan dari beberapa sumber daya yang dimaksud untuk mencapai tujuan dalam pendidikan tertentu. Dalam pendidikan formal, dapat diketahui bahwa guru sebagai pelaksanaannya harus dapat melaksanakan berbagai program pendidikan dengan sebaik-baiknya. Maka, dari itu, untuk mencapai tujuan dalam pendidikan tersebut, guru di harapkan memiliki strategi pembelajaran yang yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik agar dapat belajar dengan lebih bersemangat dan dilakukan secara maksimal.

Kurangnya peningkatan kualitas pembelajaran seringkali disebabkan oleh ketidakjelasan dalam pengelolaan kualitas pembelajaran, seperti pengelolaan tempat belajar, pengelolaan siswa, cara mengaktifkannya dalam proses belajar mengajar, pengelolaan isi atau materi pembelajaran, dan pengelolaan sumber belajar tengah. Oleh karena itu, di butuhkan sebuah strategi dari guru yang mengajar yakni bagaimana merancang sebuah pembelajaran dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era milenial ini terutama di MTs Negeri Batu.

Strategi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Batu menggunakan strategi pembelajaran yang bagus, MTs Negeri Batu sudah di lengkapi dengan fasilitas laboratorium komputer yang digunakan untuk para siswa secara bergantian sesuai jadwal pelajarannya, menggunakan metode seperti tugas proyek, dimana siswa harus melakukan riset atau eksperimen dan tak jarang harus langsung terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan. Peserta didik di biasakan untuk membaca Al-Quran sebelum KBM berlangsung dan melakukan sholat dhuha, dhuhur secara berjamaah, dan mencipatakan akhlakul karimah.

Dengan adanya strategi khusus dalam meningkatkan pembelajaran, diharapkan dapat memajukan kualitas pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan secara kognitif, efektif, dan psikomotif. Sehingga pada saat siswa telah selesai menempuh pendidikannya di MTs Negeri Batu mempunyai akhlak yang baik sesuai harapan dan melakukan hal hal yang sudah dibiasakan ketika sekolah seperti sholat dhuha, dhuhur berjamaah, dan membaca Al-Quran. Dari Pemaparan diatas peneliti mengangkat judul penelitian yaitu “Strategi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Era Milenial (Studi kasus di MTs Negeri Batu)”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran



Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Batu. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data.



Abstract

Setyowati, Anis. 2022. *Teacher Strategies in Improving the Quality of Islamic Religious Education Learning at MTs Negeri Batu in the Millennial Era*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI. Advisor 2: Moh. Eko Nasrullah, M.Pd.

Keywords: Strategy, Learning, Islamic Religious Education, Millennial Era, MTs Negeri Batu.

Learning strategy is an action plan about a series of activities that are specifically planned from any method of utilizing several resources intended to achieve certain educational goals. In formal education, it can be seen that the teacher as the implementation must be able to carry out various educational programs as well as possible. So, from that, to achieve the goals in education, teachers are expected to have learning strategies that are fun and not boring for students so that they can learn more enthusiastically and do it optimally.

The lack of improvement in the quality of learning is often caused by the lack of clarity in the management of the quality of learning, such as the management of the learning place, the management of students, how to activate it in the teaching and learning process, the management of learning content or materials, and the management of middle learning resources. Therefore, we need a strategy from the teacher who teaches, namely how to design a lesson in improving the quality of Islamic Religious Education learning in this millennial era, especially at MTs Negeri Batu.

The Teacher's Strategy in Islamic Religious Education Learning at MTs Negeri Batu uses a good learning strategy, MTs Negeri Batu is equipped with computer laboratory facilities that are used for students alternately according to the lesson schedule, using methods such as project assignments, where students have to do research or experiment and often have to go directly to the field to make observations. Students are accustomed to reading the Al-Quran before the KBM takes place and doing the dhuha prayer, dhuhur in congregation, and creating akhlaq al-karimah.

With the existence of a special strategy in improving learning, it is hoped that it can advance the quality of students' understanding of the subject matter delivered cognitively, effectively, and psychomotivally. So that when students have finished their education at MTs Negeri Batu, they have good morals according to expectations and do things they are accustomed to at school such as praying dhuha, dhuhur in congregation, and reading the Koran. From the explanation above, the researcher raised the title of



the research, namely "Teacher's Strategy in Improving the Quality of Islamic Religious Education in the Millennial Era (Case Study at MTs Negeri Batu)"

This research uses a qualitative research approach with the type of case study research. The purpose of this study was to describe learning planning, implementation of learning, and evaluation of Islamic Religious Education learning at MTs Negeri Batu. In this study, the researcher acts as an instrument as well as data collection.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Masalah

Pendidikan mempunyai tanggung jawab besar dalam menyiapkan sumber daya manusia guna membekali masa depan generasi penerus bangsa. Madrasah adalah salah satu institusi pembelajaran yang mempunyai guru harus dapat meningkatkan kompetensi pedagogic dalam mendesain pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan era milenial. Era ini ditandai perkembangan teknologi yang berlansung secara evolutif. Kecanggihan teknologi telah memberikan harapan baru karena memberikan banyak kemudahan dalam mengakses berbagai sumber informasi yang bersifat daring. Apalagi peserta didik merupakan generasi milenial saat ini, ia sebagai pribumi digital yang telah akrab dengan HP *smartphone* terkoneksi dengan internet.

Pendidikan agama Islam merupakan bagian integral dari pendidikan umum, membantu mengembangkan pemahaman yang dibutuhkan oleh orang-orang yang berbeda keyakinan, dan pada saat yang sama memperkuat keyakinan ortodoks mereka. Artinya, pendidikan agama merupakan pembawa untuk menggali esensi keyakinan agama dalam proses pendidikan keyakinan sosial. Oleh karena itu, pendidikan agama harus mampu mencerminkan isu-isu agama dan pluralisme etnis (pluralisme), dan melalui sosialisasi dapat menumbuhkan nilai-nilai toleransi, keterbukaan dan kebebasan peserta didik (siswa).

Generasi milenial ini adalah kunci konstruksi masa depan Indonesia, dan kehancuran generasi milenial saat ini akan mengubur masa depan Indonesia. Pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam menumbuhkan mental

keagamaan kaum milenial Indonesia. Fenomena milenial saat ini di masyarakat lebih banyak terjadi degradasi moral dan melemahnya Islam dan karakter bangsa. Di dua wilayah ini, ruang yang semakin luas adalah media sosial dan media online. Setiap hari, ruang media sosial dan media online menjadi wadah dari beberapa perilaku tidak etis yang dimunculkan kaum milenial, seperti ujaran kebencian, kata-kata makian, dan kekerasan psikologis. Sehingga perkembangan media sosial dan media online yang selalu dikunjungi kaum milenial tidak dibarengi dengan kepribadian dan perilaku bijak yang dapat merugikan masa depan mereka. Mirisnya perilaku keagamaan di generasi milenial saat ini di nilai pada titik yang mengkhawatirkan, di sekolah peserta didik banyak sekali yang menganggap remeh masalah perilaku sopan santun terhadap yang lebih tua.

Guru merupakan salah satu komponen pendidikan, termasuk dalam pendidikan agama Islam, yang akan menentukan berhasil tidaknya tujuan pendidikan agama Islam. Dalam proses belajar mengajar, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai pengetahuan, tetapi juga bertanggung jawab terhadap perkembangan kepribadian siswa. Guru harus menciptakan proses pembelajaran dengan cara ini untuk memotivasi siswa untuk belajar secara efektif dan dinamis dalam proses mencapai dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Di era otonomi daerah, pengelolaan pendidikan dilakukan secara mandiri mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi dan pengembangan. Namun, perubahan otonomi pengelolaan pendidikan belum sepenuhnya memperbaiki pendidikan, karena hanya daerah dengan dukungan kebijakan politik yang lebih tinggi, kemampuan finansial, dan sumber daya manusia (SDM) yang baik yang dapat mengoptimalkan upaya peningkatan

profesionalisasi guru. Dari perspektif kualitas pendidikan, tantangan pendidikan telah menjadi kebutuhan milenial dan mempersiapkan sumber daya untuk persaingan global. Tanggung jawab sebagai pendidik sangat berat, dan tidak mudah dibayangkan atau diucapkan, karena pendidikan adalah tulang punggung bangsa yang unik dan kompleks, dan karena pendidik harus siap menghadapi tantangan pendidikan masa depan. .Sebagai seorang guru, tidak hanya harus menguasai suatu jenis materi, tetapi juga menguasai mata kuliah yang telah diterapkan, dan mampu melaksanakan desain pembelajaran yang sistematis dengan menentukan metode apa yang digunakan atau melalui media apa untuk menyampaikan metode tersebut.

Menghadapi tantangan pendidikan, diperlukan guru yang profesional. Istilah “guru profesional” berasal dari kata profesionalisme, yang berarti pengetahuan profesional dan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas yang berwibawa yang berkaitan dengan kehidupan. Secara umum ahli pendidikan memasukkan guru sebagai tenaga profesional, tetapi juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan yang sesuai dengan bidang profesinya. Oleh karena itu, profesi guru bersifat unik, yaitu harus menguasai bidang keilmuan yang akan diajarkan dengan baik, harus memiliki kemampuan untuk secara efektif dan efisien menyampaikan atau memberikan pengetahuan (*knowledge transfer*) yang dimilikinya kepada siswa, dan berpegang teguh pada pengajaran. prinsip dan etika profesi.

Dalam konteks kualitas pembelajaran, proses output dan manajemen ketiga hal tersebut tidak dapat dipisahkan dan harus dipahami sepenuhnya. Jika manajemen pembelajaran dan fungsinya berjalan lebih baik, maka prosesnya akan

bagus. Beberapa fakta menunjukkan bahwa kurangnya peningkatan kualitas pembelajaran seringkali disebabkan oleh ketidakjelasan dalam pengelolaan kualitas pembelajaran, seperti pengelolaan tempat belajar, pengelolaan siswa, cara mengaktifkannya dalam proses belajar mengajar, pengelolaan isi atau materi pembelajaran, dan pengelolaan sumber belajar tengah. Oleh karena itu, di butuhkan sebuah strategi dari guru yang mengajar yakni bagaimana merancang sebuah pembelajaran dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam di era milenial ini terutama di Mtsn Batu.

Berdasarkan pengamatan sementara, di MTs Negeri Batu Strategi Guru sudah menggunakan strategi pembelajaran yang bagus, MTs Negeri Batu saat ini sudah di lengkapi dengan fasilitas Laboratorium Komputer yang digunakan untuk para siswa secara bergantian sesuai jadwal pelajarannya, dan juga tersedia fasilitas teknologi seperti LCD proyektor 5 di setiap kelas nya untuk menampilkan video pembelajaran yang ingin di sampaikan oleh pendidik, kemudian menggunakan metode seperti tugas proyek, dimana siswa harus melakukan riset atau eksperimen dan tak jarang harus langsung terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan. Metode ini menghendaki peserta didik untuk menghasilkan sebuah produk tertentu dalam waktu yang telah di tentukan, peserta didik dapat melakukan tugas proyek secara individu maupun secara kelompok, kegiatan ini melatih siswa untuk berfikir kritis dan kreatif. Adapun menggunakan metode studi kasus atau *case study* metode ini memanfaatkan situasi atau kasus tertentu yang dapat memberikan siswa pembelajaran bermakna dan bermanfaat, pendidik dapat memberikan sebuah cerita tentang tema atau konsep yang akan di pelajari, setelah itu siswa dapat berdiskusi untuk melakukan analisa, sintesis, dan

evaluasi berdasarkan kasus atau masalah yang sedang di pelajari.

MTs Negeri Batu merupakan sekolah negeri yang berwatak dan memiliki nilai-nilai islam, sehingga menjadi panutan bagi madrasah lain dalam standar mutu pendidikan islam. Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri Batu ini di bilang cukup baik dan akan terus meningkat dengan dibantu oleh berkembang zaman sekarang ini yang memudahkan bagi para guru dan siswa dalam proses pembelajarannya. Di sekolah ini Peserta didik di biasakan untuk membaca alquran sebelum KBM berlangsung dan melakukan sholat dhuha, dhuhur secara berjamaah, dan menciptakan *akhlakul karimah*. Hal tersebut adalah salahsatu strategi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam di era milenial ini. Sehingga pada saat siswa telah selesai menempuh pendidikannya di MTs Negeri Batu mempunyai akhlak yang baik sesuai harapan dan melakukan hal hal yang sudah dibiasakan ketika sekolah seperti sholat dhuha, dhuhur berjamaah dan membaca alquran.

Oleh karena itu, seiring proses kehidupan yang selalu mengalami perubahan, maka mutu dan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam juga harus selalu ditingkatkan. Dengan adanya strategi khusus dalam meningkatkan pembelajaran, diharapkan dapat memajukan kualitas pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan secara kognitif, efektif, dan psikomotif.

Dari Pemaparan diatas peneliti mengangkat judul penelitian yaitu “Strategi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di EraMilenial (Studi kasus di MTs Negeri Batu)”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perencanaan Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Era Milenial di MTs Negeri Batu?
2. Bagaimana Pelaksanaan Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Era Milenial di MTs Negeri Batu?
3. Bagaimana Evaluasi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Era Milenial di MTs Negeri batu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Era Milenial di MTs Negeri Batu.
2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Era Milenial di MTs Negeri Batu.
3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Era Milenial di MTs Negeri Batu.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

berdasarkan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan sebagai berikut :

1. **Manfaat Teoritis**

secara teoritis manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat : dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan wawasan, sehingga mampu di kembangkan kembali oleh para pendidik, khususnya Guru Pendidikan Agama Islam pada Era Milenial ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini kiranya dapat dijadikan bahan referensi bagi guru terutama guru pendidikan agama islam, guna meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam di era milenial ini

b. Bagi peneliti

Bagi peneliti untuk menambah wawasan dan bahan referensi untuk kita kedepannya sebagai calon guru.

c. Bagi lembaga

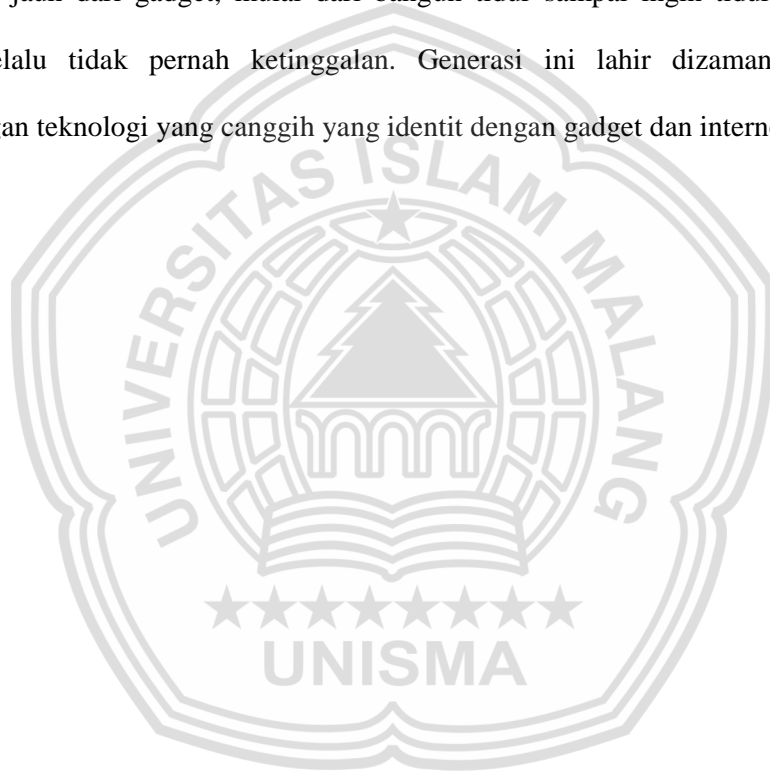
Yaitu sebagai informasi dan rujukan yang dapat digunakan untuk evaluasi dan antisipasi terkait meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam pada era milenial ini di Mtsn Batu.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami dan untuk menghindari kesalahpahaman pengertian dengan judul ini maka perlu adanya Definisi Operasional:

1. Strategi yang di maksud strategi pembelajaran adalah suatu tindakan guru melaksanakan rencana belajar artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pembelajaran (tujuan, bahan, metode, dan alat, serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan perkataan lain strategi pembelajaran adalah taktik yang digunakan guru dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas.

2. Mutu pembelajaran yang di maksud artinya mempersoalkan bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini berjalan dengan baik serta dapat menghasilkan lulusan yang baik sesuai dengan yang diharapkan.
3. Agama Islam di penelitian ini adalah proses interaksi yang berlangsung antara guru dan siswa untuk memperoleh pengetahuan dalam menyakini, membantu, manghayati dan mengamalkan agama islam dari pelajaran pendidikan agama islam.
4. Era mileial yang di maksud dalam penelitian ini adalah mereka memiliki kebiasaan tidak bisa jauh dari gadget, mulai dari bangun tidur sampai ingin tidur kembali gadget selalu tidak pernah ketinggalan. Generasi ini lahir dizaman dengan perkebangan teknologi yang canggih yang identit dengan gadget dan internet.





BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini pada MTs Negeri Batu dapat disimpulkan :

1. Perencanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Batu sudah sesuai dengan cara menyusun rencana pelaksanaan pembelajarana (RPP) yang baik dan benar sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kurikulum yang sudah di tentukan dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Akan tetapi proses pembelajaran yang telah disusun terkadang juga harus diubah untuk disesuaikan dengan kondisi peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran didalam kelas.
2. Pelaksanaan pembelajaran pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Batu guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, guru tetap menggunakan metode lama dan juga menggunakan metode baru. Guru juga sudah menggunakan media internet sesuai dengan perkembangan dan kemajuan teknologi di era milenial ini. Di MTs Negeri Batu juga melakukan pembiasaan nilai-nilai karakter religius yaitu pembiasaan holat dhuha dan dzuhur berjama'ah, membaca al-qur'an setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai dan mengadakan program kelas tahfidz yang dimana setiap seminggu sekali di jadwalkan menghafalkan al-quran, ditargetkan sebelum lulus minimal menyelesaikan 3 juz. Hal tersebut termaksud salah satu dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam di era milenial.
3. Evaluasi pembelajaran di MTs Negeri Batu, penilaian dilihat dari beberapa aspek yaitu aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Evaluasi lainnya juga guru

mengobservasi peserta didik ketika diluar sekolah melalui media sosial, orang tua, dan laporan dari teman sejawat, tentang perilaku dan nilai-nilai pendidikan agama islam yang sudah di ajarkan dan biasakan ketika di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti bermaksud mengemukakan beberapa saran antara lain :

1. Bagi guru

Untuk menghasilkan proses pembelajaran yang lebih optimal maka disarankan untuk para guru lebih meng *upgrade skill* dalam penggunaan teknologi, dan mengikuti pelatihan-pelatihan tentang perkembangan teknologi yang di bisa digunakan dalam pembelajaran untuk mendapatkan metode-metode baru dan dapat meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran agar potensi guru lebih variatif dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua diharapkan lebih memerhatikan anak-anaknya dalam menggunakan sosial media, handphone, dll. Karena di media sosial banyak sekali konten yang mengandung unsur negative, dan orang tua bekerjasama dengan guru dalam meningkatkan nilai-nilai pendidikan agama islam yang sudah diterapkan disekolah seperti sholat dhuha, membaca al-qur'an, membaca asmaul husna.



DAFTAR RUJUKAN

- Aqib, Zainal. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV Yrama Widya).
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan* (Metode dan Paradigma Baru). (Bandung :PT Remaja Rosdakarta).
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmad, Fatoni. 2004. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT Bina Ilmu).
- Asrul., Ananda, R., Rosnita. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Bachri, Bachtiar. 2010. *Menyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya).
- Baharuddin. 2016. *Pendidikan & Psikologi Perkembangan* (V;M. Sandra, Ed). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Djamarah, S. B. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta.
- Hasibuan, J.J dan Moedjiono. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu- Ilmu Sosial*. Jakarta: Selemba Humanika.
- Hendayana, Sumar. 2007. *Lesson Studi Suatu Strategi untuk Meningkatkan Keprofesionalan atau Pendidik*, (Bandung : FPMIPA UPI dan JICA).
- Isman, A. 2011. *Instructional Design in Education: New Model*. Turkish Online Journal of Educational Technology - TOJET, 10(1), 136– 142
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).
- Purwanto, Ngalim. 2004, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Rafik, Karsidi. 2005. *Profesional Guru dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Wonogiri).
- Sabri, Ahmad. 2010. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. (Cet.III. Ciputat:Quantum Teaching.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Atuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saroni, Muhammad. 2013. *Best Practice* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media). Sudarwan, Danim. 2007. *Agen Perubahan Sistem Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pajar.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta). Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan: Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta : TERAS).
- Suyosubroto, S. (2009). *Proses Belajar Mengajardi Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Model Pembelajaran, menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Widoyoko, Eko Putro.2010. *Evaluasi Program Pembelajaran* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.